



PEMANFAATAN *SEARCH ENGINE* BERBASIS *GOOGLE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Studi Deskriptif : Siswa kelas VIII di SMP Ibnu Syina Cileungsi)

UTILIZATION OF GOOGLE-BASED SEARCH ENGINES AS A LEARNING AND INFORMATION RESOURCE FOR STUDENTS IN IPS LEARNING (Descriptive Study: Grade VIII Students at Ibnu Syina Middle School, Cileungsi)

Nur Baety Zahra¹, Budiaman², Sujarwo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta,

Email : nurbtyzhr0511@gmail.com¹, budiaman@unj.ac.id², sujarwo-fis@unj.ac.id³

Article history :

Abstract

Received : 11-01-2025

Revised : 12-01-2025

Accepted: 14-01-2025

Published: 17-01-2025

This study aims to investigate the utilization of Google-based search engines as a learning resource and information source for students in Social Studies (IPS) learning at SMP Ibnu Syina Cileungsi, Class VIII. This research employs a descriptive method with a qualitative approach. The results show that Google-based search engines play a significant role in providing quick and easy access for students to obtain relevant and up-to-date information related to Social Studies material. The use of Google search engines increases students' interest and engagement in learning, allowing them to deepen their understanding of the subjects being studied. However, the effectiveness of this utilization highly depends on students' ability to filter valid and credible information, which can be achieved through good digital literacy. Support from various parties, such as teachers, parents, and schools, is necessary to overcome these challenges and ensure the optimal use of technology in learning. In conclusion, the use of Google-based search engines greatly supports the effectiveness of Social Studies learning, but it must be accompanied by strong digital literacy skills and proper management to ensure technology is maximally utilized.

Keywords: *Google based search engines, learning resources, Social Studies learning, digital literacy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan *Search Engine* Berbasis *Google* Sebagai Sumber Belajar dan Informasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Ibnu Syina Cileungsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *search engine* berbasis *Google*, berperan penting dalam menyediakan akses cepat dan mudah bagi siswa untuk memperoleh informasi yang relevan dan terkini terkait materi pelajaran IPS. Penggunaan *Search Engine* Berbasis *Google* meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Namun, efektivitas pemanfaatannya sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memilah informasi yang valid dan kredibel, yang dapat dicapai melalui literasi digital yang baik. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan sekolah, untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran berjalan secara optimal. Kesimpulannya, pemanfaatan *Search Engine* Berbasis *Google* sangat mendukung efektivitas pembelajaran IPS, namun harus diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang baik dan pengelolaan yang tepat agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kata Kunci: *search engine* berbasis *google*, sumber belajar, pembelajaran IPS, literasi digital.



PENDAHULUAN

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Keterampilan mengolah informasi penting dimiliki oleh siswa karena membantu siswa menemukan informasi yang tepat dan relevan dengan kebutuhannya serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemuinya, keterampilan mengolah informasi sangat diperlukan dan akan memberikan kontribusi dalam proses inkuiri sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran IPS guna membantu siswa dalam menyelesaikan masalah atau mengambil suatu keputusan.

Menurut Rusman mengungkapkan bahwa internet merupakan sebuah perpustakaan raksasa yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik audio, animasi maupun digital konten dan lainnya selain itu pertukaran informasi dapat dilakukan dari jarak jauh efisien dan efektif, kelebihan tersebut membuat internet dapat memfasilitasi sumber belajar (Rusman, 2011), salah satu *search engine* yang digunakan dalam pembelajaran ialah google. Pada pembelajaran IPS bukan hanya menyangkut aspek pengetahuan dan sikap saja melainkan keterampilan, terutama keterampilan dalam mengolah informasi. Pada pembelajaran IPS yang ingin dibahas ini adalah kebermanfaatan google pada pembelajaran IPS, penggunaan *Google* sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. *Search engine* berbasis *Google* dalam pembelajaran sangat berguna juga untuk mengolah informasi-informasi untuk menambah wawasan siswa. Dalam kaitannya *search engine* sebagai media belajar akan memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap motivasi belajar karena di dalamnya ada kegiatan mencari sumber belajar yang relevan, sehingga memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien (Ediansyah, 2019).

Pemanfaatan *search engine* berbasis *Google* sebagai sumber belajar juga dilakukan oleh siswa di SMP Ibnu Syina Cileungsi. Dapat dilihat dari guru meminta siswa untuk mencari informasi yang ada di google dan siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* pada saat pelajaran IPS untuk mengakses *Google* sebagai sumber belajar dan informasi mereka. Melalui google para siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajarnya. Adapun permasalahan *search engine* berbasis *Google* yang sering kali terjadi dalam pembelajaran contohnya seperti siswa sulit mengakses informasi yang sesuai, kemampuan literasi informasi siswa belum optimal dan siswa kurang sadar untuk memfilter informasi yang tersedia.

Berdasarkan pemaparan pentingnya *search engine* berbasis *Google* bagi para siswa SMP Ibnu Syina Cileungsi sebagai sumber belajar dan informasi mereka dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan *search engine* berbasis *Google*. Maka dari itu, berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan ini dengan judul **“Pemanfaatan Search Engine Berbasis Google sebagai Sumber Belajar dan Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif: Siswa Kelas VIII SMP Ibnu Syina Cileungsi)”**



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna menjelaskan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informasi di kalangan pelajar. Partisipan ditentukan dengan survei awal menggunakan sebuah kuesioner sederhana yang berisi pertanyaan mengenai pemanfaatan google, serta uraian singkat mengenai hal pemanfaatan google sebagai sumber belajar dan informasi yang pernah didapat.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode di mana subjek penelitiannya ditentukan dengan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan kepada elemen populasi target yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut beberapa karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII dan guru IPS yang memanfaatkan *Search Engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar dan informasi.
2. Siswa kelas VIII dan guru IPS yang mencari informasi tentang pembelajaran IPS di *google*.

Pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pada proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pemahaman Mengenai Peran *Search Engine* Berbasis *Google* dalam Pembelajaran IPS

Search engine merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencari informasi di internet dengan memanfaatkan algoritma pencarian yang kompleks. Pengguna hanya perlu memasukkan kata kunci atau *query* dan mesin pencari akan menampilkan hasil yang relevan secara cepat dan akurat. *Search engine* berfungsi untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai jenis karakter seperti yang dijelaskan oleh William Sawyer, di antaranya Human Organized, Computer Created, Hybrid Search Site, dan Meta Search Engine. Penelitian ini mengkaji *search engine* dalam konteks aplikasi *Google* yang merupakan salah satu mesin pencari paling banyak digunakan saat ini dengan tujuan untuk menganalisis cara kerja, fitur, dan pengaruhnya terhadap pengalaman pengguna dalam memperoleh informasi secara efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menjelaskan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai peran *Google* dalam kegiatan belajar. *Google* dipandang sebagai *platform* yang serbaguna, tidak hanya sekadar mesin pencari, tetapi juga sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi, berita, dan materi pembelajaran. Para siswa juga memahami bahwa *Google* memberikan akses luas ke berbagai informasi global, sehingga mendukung kebutuhan mereka dalam mengeksplorasi pengetahuan yang lebih relevan dan mendalam, khususnya untuk pembelajaran IPS. Kepercayaan siswa terhadap informasi yang didapatkan dari *Google* sangat penting dalam proses pembelajaran. Mengingat bahwa internet menyediakan informasi yang sangat luas, tingkat keakuratan data



yang ditemukan akan memengaruhi cara siswa menggunakan hasil pencarian untuk mendukung pembelajaran IPS. Dari hasil penelitian sebagian siswa merasa informasi dari *Google* dapat dipercaya, namun banyak juga yang menyadari keterbatasan, seperti informasi yang sering kali tidak sepenuhnya akurat atau terlalu instan. Di sisi lain, terdapat siswa yang merasa tidak yakin dengan informasi yang ditemukan di *Google*, terutama jika bertentangan dengan materi yang diajarkan di buku atau oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Google* berguna, siswa merasa perlu untuk memverifikasi informasi dengan sumber lain.

Selain itu, fungsi *Google* dalam memperluas pengetahuan siswa terkait materi IPS juga memiliki peran yang signifikan. Siswa menilai *Google* memiliki kontribusi besar dalam memperluas wawasan karena menyediakan informasi tambahan yang tidak selalu dapat ditemukan di buku. Walaupun terdapat siswa yang hanya menilai perannya cukup penting, sebagian besar sepakat bahwa *Google* merupakan alat yang sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Fasilitas yang ditawarkan oleh internet memungkinkan siswa mengakses berbagai informasi secara cepat dan efisien sehingga siswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi. Di sisi lain, dampak negatifnya mencakup penurunan minat membaca buku dan peningkatan ketergantungan pada informasi instan dari internet yang berpotensi mengurangi upaya siswa dalam mempelajari materi secara mendalam.

b. Alasan Memilih *Search Engine* Berbasis *Google* Dibanding Sumber Belajar Lainnya

Pemilihan *search engine* berbasis *google* sebagai sumber belajar utama dibandingkan dengan sumber lainnya didorong oleh beberapa alasan penting. Seperti kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi menjadi faktor utama. Siswa cenderung memilih *Google* ketika mereka kesulitan menemukan informasi yang dibutuhkan di buku atau sumber lain. Internet juga dianggap sangat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan kepraktisan yang ditawarkan oleh internet menjadikannya pilihan utama dalam mendukung pembelajaran IPS, selain itu juga menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam proses pembelajaran.

c. Dampak *Search Engine* Berbasis *Google* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pelajaran IPS

Penggunaan *search engine* berbasis *Google* dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS dapat terlihat dari peningkatan aksesibilitas dan keberagaman informasi yang tersedia. Kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi seperti artikel, video, dan jurnal melalui mesin pencari memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman materi yang diajarkan di kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google* memberikan dampak positif terhadap minat belajar dalam mata pelajaran IPS.

d. Frekuensi Siswa dan Guru Menggunakan *Search Engine* Berbasis *Google* dalam Pembelajaran IPS

Frekuensi siswa dalam menggunakan *search engine* berbasis *Google* dalam pembelajaran IPS menunjukkan tingkat pemanfaatan teknologi yang cukup signifikan sebagai sumber informasi tambahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan



siswa, mayoritas siswa mengakses *search engine* berbasis *Google* secara rutin setiap kali membutuhkan informasi yang relevan atau klarifikasi terkait materi pelajaran IPS.

Keberadaan *Google* memberikan kemudahan bagi guru untuk mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan internet oleh guru secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

e. Jenis Platform atau Situs yang Digunakan dalam Pembelajaran IPS

Jenis *platform* atau situs yang digunakan siswa dalam pembelajaran IPS bervariasi, namun sebagian besar mengandalkan platform yang dapat diakses melalui *search engine* berbasis *Google*. Siswa sering menggunakan situs seperti Wikipedia untuk mencari informasi umum mengenai topik tertentu, serta *Google Scholar* untuk menemukan artikel atau jurnal akademik yang lebih mendalam. Selain itu, *YouTube* menjadi pilihan populer untuk mencari video edukatif yang menjelaskan konsep-konsep dalam pelajaran IPS secara lebih visual dan interaktif. Situs berita *online* juga sering dijadikan referensi oleh siswa untuk memperoleh informasi terkini yang relevan dengan materi pelajaran.

Sebagai *platform* yang kaya akan sumber informasi, *Google* membantu guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran sekaligus memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan tugas dan memperluas pemahaman mereka terhadap materi IPS. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan *platform* seperti *Google* memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

f. Efektivitas Penggunaan Search Engine Berbasis Google dalam Membantu Siswa Memahami Materi IPS

Efektivitas penggunaan *search engine* berbasis *Google* dalam membantu siswa memahami materi IPS dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik yang dipelajari. *Search engine* berbasis *Google* memungkinkan siswa untuk mencari berbagai referensi tambahan, termasuk artikel, video edukatif, dan jurnal ilmiah yang dapat memperluas pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan kemudahan akses yang ditawarkan, siswa dapat dengan cepat menemukan penjelasan tentang konsep-konsep yang sulit dipahami, serta memperoleh perspektif yang lebih luas dari berbagai sumber. Seluruh narasumber sepakat bahwa penggunaan *google* sangat efektif sebagai alat belajar dan mencari informasi untuk materi IPS. Menurut para narasumber, *Google* mempermudah akses informasi secara cepat dan langsung yang lebih efisien jika dibandingkan dengan membaca buku.

Meskipun *google* memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempermudah pembelajaran IPS, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, yaitu pengembangan kebiasaan belajar siswa. Kemudahan akses informasi tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang mendalam jika siswa hanya mengandalkan *salin-tempel* jawaban dari *google*. Oleh karena itu, pendampingan guru dalam menggunakan *google* secara optimal sangat diperlukan untuk memastikan siswa memahami informasi yang diperoleh dan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik.



g. Kendala yang Dihadapi Saat Memanfaatkan *Search Engine* Berbasis *Google* dalam Pembelajaran IPS

Ditemukan adanya variasi pengalaman siswa dalam memanfaatkan *Google* sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diantaranya bahwa tidak semua materi IPS tersedia di *Google*, yang mengindikasikan keterbatasan cakupan informasi yang dapat diakses melalui *platform daring*, mengalami kesulitan dalam menilai keaslian informasi yang ditemukan, sehingga menunjukkan adanya risiko terkait validitas dan relevansi informasi, keterbatasan kuota dan sinyal, menjadi salah satu hambatan utama dalam mengakses internet, kesulitan dalam memahami materi yang ditemukan di internet, karena terkadang penjelasan yang tersedia sulit dimengerti. Perbedaan pandangan ini menunjukkan adanya variasi dalam pengalaman siswa yang kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, kemampuan evaluasi informasi, serta strategi yang digunakan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar *daring*.

h. Kemudahan dalam Menemukan Informasi Relevan untuk Pembelajaran IPS

Siswa kelas VIII di SMP Ibnu Syina Cileungsi secara umum merasakan kemudahan dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran IPS, selain itu membantu siswa mengakses sumber daya tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi IPS sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa *Google* berperan signifikan sebagai sumber belajar, meskipun tidak selalu menyediakan semua informasi yang diperlukan, sehingga perlu mencari referensi tambahan.

i. Pengaruh *Search Engine* Berbasis *Google* dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa

Google berperan signifikan sebagai sumber belajar pembelajaran IPS, meskipun tidak selalu menyediakan semua informasi yang diperlukan, sehingga perlu mencari referensi tambahan. Selain itu *Google* memiliki peran signifikan dalam mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS, dengan akses informasi secara cepat dan efisien, sehingga berkontribusi pada pengembangan keterampilan literasi informasi yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi IPS.

j. Desain Pembelajaran yang Memanfaatkan *Search Engine* Berbasis *Google*

Search engine berbasis *Google* sebagai salah satu alat pencarian informasi terbesar dan paling sering digunakan, dapat menjadi sumber belajar yang sangat efektif dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuannya untuk mengakses jutaan informasi dalam hitungan detik, penggunaan *Google* dapat membantu merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis sumber daya yang luas. Sebagai bentuk dari desain pembelajaran yang memanfaatkan *Google* yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran mandiri (*Self-Directed Learning*), desain pembelajaran yang melibatkan *google* juga dapat mendukung pembelajaran mandiri. Dengan instruksi yang tepat, siswa dapat diarahkan untuk mencari topik-topik tertentu secara mandiri menggunakan *google*, sehingga dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning*), yang sangat penting di dunia pendidikan modern.

2. Pembahasan

a. Alasan Pentingnya *Search Engine* Berbasis *Google* sebagai Sumber Belajar

Peran *search engine* berbasis *Google*, dalam pembelajaran IPS sangat signifikan, karena memberikan kemudahan akses informasi yang relevan dan terkini bagi siswa.



Dengan menggunakan *search engine*, siswa dapat mencari berbagai sumber belajar yang mendalam dan variatif, seperti artikel, video edukatif, jurnal ilmiah, serta referensi lainnya yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi IPS yang diajarkan di kelas. *Search engine* berfungsi sebagai alat untuk memperluas wawasan siswa, memungkinkan para siswa untuk mengakses informasi di luar buku teks yang tersedia di sekolah. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari pengetahuan, mengembangkan keterampilan penelitian, dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai topik dalam IPS, seperti sejarah, geografi, dan sosiologi. *Search engine* seperti *Google* juga memungkinkan siswa untuk menemukan informasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang seringkali tidak dapat dipenuhi oleh sumber belajar tradisional. Dengan berbagai fitur pencarian yang efisien, siswa dapat dengan mudah menemukan hasil yang relevan, serta mengeksplorasi berbagai perspektif yang berbeda dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Hal tersebut berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, internet memiliki peran signifikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai media yang memfasilitasi akses siswa dan guru terhadap sumber belajar yang lebih luas serta mendukung penyampaian materi secara interaktif, meskipun diperlukan literasi digital untuk mengatasi tantangan dalam memilah informasi yang valid dan relevan. Namun, pemanfaatan internet tetap membutuhkan literasi digital yang baik agar siswa dan guru mampu memilah informasi yang valid dan relevan. Hal ini selaras dengan pendapatnya Karlina, menurutnya penggunaan internet dalam pembelajaran memberikan akses yang luas terhadap informasi dan media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan memanfaatkan internet, siswa mampu menggali sumber-sumber pengetahuan yang relevan secara mandiri, hal ini mendukung pembelajaran aktif dan interaktif yang menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Karlina, 2022).

Search engine seperti *Google* menjadi pilihan utama bagi siswa dalam mencari materi pembelajaran yang relevan dan terkini, khususnya dalam pembelajaran IPS. Keunggulan utama dari penggunaan *search engine* adalah kemampuannya untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang beragam dan dapat diakses secara cepat. *Search engine* juga memfasilitasi siswa untuk mencari referensi tambahan yang mendukung materi yang telah dipelajari di kelas, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan otonom. Dibandingkan dengan sumber belajar tradisional seperti buku teks, *search engine* memberikan fleksibilitas dalam pencarian informasi yang lebih spesifik dan terperinci. Kemudahan pencarian ini membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa untuk menggali lebih dalam topik yang diminati. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti kumpulkan di lapangan, preferensi terhadap internet sebagai sumber belajar mencerminkan sebuah pilihan yang dianggap praktis, modern, dan serbaguna. Internet sering dipersepsikan mampu menyediakan beragam informasi yang relevan dan valid untuk mendukung proses pembelajaran, meskipun hal ini tetap memerlukan kecermatan dalam memilah kualitas dan kredibilitas informasi yang diakses. Hal ini selaras dengan pendapatnya Pasaribu, menurutnya bahwa siswa lebih memilih internet dibandingkan perpustakaan, terutama karena kemudahan, kepraktisan, dan aksesibilitasnya dalam menyediakan informasi.



Meskipun terdapat kendala seperti jaringan yang tidak stabil, iklan yang mengganggu, dan tantangan dalam penggunaan kata kunci, siswa tetap menganggap internet sebagai alat yang efektif untuk mendukung kebutuhan akademis dan aktivitas sehari-hari mereka. Hal ini menegaskan bahwa internet telah menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan belajar di era digital (Pasaribu, 2019). Dapat disimpulkan bahwa preferensi terhadap internet sebagai sumber belajar telah menjadi pilihan utama bagi banyak siswa dan guru, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Internet memberikan kemudahan akses untuk memperoleh berbagai sumber belajar yang lebih beragam, mulai dari artikel ilmiah hingga video edukasi, yang dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media digital dalam penyampaian materi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Meskipun demikian, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar membutuhkan literasi digital yang baik agar siswa dan guru dapat memilah informasi yang valid dan relevan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan produktif.

Dengan adanya penggunaan *search engine* berbasis Google tentunya memiliki dampak baik positif maupun *negative* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan keterlibatan dan motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya akses cepat dan mudah ke berbagai sumber informasi melalui *search engine* seperti Google, siswa dapat menemukan materi pembelajaran yang lebih mendalam dan bervariasi yang memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan dan memperkaya pemahaman terhadap topik yang dipelajari. Kemudahan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, tidak hanya terbatas pada materi yang diberikan di kelas, tetapi juga mengeksplorasi topik-topik lain yang menarik minat siswa. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, penggunaan internet memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa, karena memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi yang relevan dan menarik. Internet juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, meskipun tetap diperlukan kesadaran untuk memilah informasi yang berkualitas agar dampak positifnya terhadap minat belajar dapat maksimal. Hal ini selaras dengan pendapatnya Febriyanto, menurutnya bahwa penggunaan internet yang bijaksana memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa, karena memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan materi pelajaran secara cepat dan lengkap. Siswa yang menggunakan internet untuk tujuan belajar dan mencari pengetahuan cenderung lebih antusias dan tertarik dalam kegiatan belajar. Namun, penggunaan internet yang berlebihan untuk hiburan atau permainan dapat menurunkan minat belajar siswa, karena hiburan di internet lebih menarik bagi mereka dibandingkan dengan kegiatan akademik. Oleh karena itu, pengelolaan waktu dan penggunaan internet yang tepat sangat penting untuk mendukung peningkatan minat belajar siswa (Febriyanto, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Internet memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi yang relevan dan menarik, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, penggunaan internet juga memungkinkan siswa untuk mengakses konten edukatif yang lebih bervariasi, mulai dari artikel hingga video pembelajaran, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.



Namun, penggunaan internet yang berlebihan untuk hiburan atau permainan dapat menurunkan minat belajar, sehingga penting untuk mengelola penggunaan internet secara bijaksana agar dampaknya tetap positif.

b. Pemanfaatan *Search Engine* Berbasis *Google* Sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Frekuensi penggunaan *search engine* berbasis *Google* di kalangan siswa menunjukkan pola yang cukup tinggi, terutama dengan meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari. Banyak siswa yang menggunakan *search engine* seperti *Google* secara rutin untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPS. Frekuensi penggunaan *search engine* ini seringkali meningkat ketika siswa menghadapi tugas atau proyek yang memerlukan pencarian informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, dengan kemudahan akses ke berbagai sumber informasi, siswa cenderung lebih sering mencari topik-topik yang menarik minat siswa secara mandiri di luar jadwal pembelajaran formal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *search engine* berbasis *Google* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan belajar siswa, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih beragam dan memperkaya wawasannya secara efisien. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, frekuensi penggunaan internet memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas informasi serta mempermudah komunikasi antara siswa dan guru. Penggunaan internet yang tinggi memungkinkan siswa untuk memperoleh berbagai referensi, materi, dan sumber belajar tambahan, serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri. Namun, meskipun internet menawarkan banyak kemudahan, perlu adanya pengawasan dan bimbingan untuk memastikan penggunaan yang efektif dan positif, serta untuk menghindari dampak negatif seperti kecanduan atau paparan informasi yang tidak relevan.

Dengan beragam situs dan *platform* populer yang sering digunakan siswa untuk mendukung pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS, melibatkan berbagai jenis sumber daya digital yang menyediakan informasi yang beragam dan mudah diakses. *Google* sebagai *search engine* utama, menjadi salah satu *platform* paling populer karena kemampuannya dalam mengarahkan pengguna ke berbagai jenis sumber informasi. Selain itu, situs seperti *Wikipedia* juga sering digunakan sebagai referensi awal untuk memperoleh informasi dasar mengenai suatu topik. Selain itu, *platform* seperti *YouTube* juga menjadi salah satu situs yang banyak dimanfaatkan siswa untuk mencari video pembelajaran yang memberikan penjelasan visual dan interaktif mengenai materi-materi IPS. *Platform* lain yang juga populer adalah *Google Scholar* yang memungkinkan siswa untuk mengakses jurnal ilmiah dan penelitian terkait topik-topik tertentu dalam bidang sosial dan ilmiah. Namun, meskipun *platform* ini menawarkan manfaat yang besar, penting bagi siswa dan pendidik untuk menggunakan situs dan *platform* tersebut dengan bijak, dengan memperhatikan kualitas dan validitas informasi yang diperoleh. Hal ini selaras dengan pendapatnya *Deti et al. (2023)*, menurutnya bahwa situs dan *platform* populer memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran digital yang efektif. Dengan adanya *platform* seperti *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan berbagai aplikasi pendidikan lainnya, proses pembelajaran menjadi lebih mudah diakses, fleksibel, dan efisien. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memperluas wawasan mereka dengan berbagai



sumber belajar yang dapat diakses secara instan. Namun, meskipun kemudahan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan efisiensi belajar, siswa perlu dibimbing untuk menggunakan situs dan platform ini dengan bijak agar tidak terjebak dalam kecanduan informasi atau terpapar pada konten yang tidak relevan. Pembelajaran digital memang memiliki potensi besar, tetapi hanya akan memberikan dampak positif jika digunakan dengan pemahaman yang baik dan pengawasan yang tepat (Deti *et al.*, 2023). Berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa situs dan platform populer memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Platform seperti *Google Classroom*, *YouTube*, dan *Quiziz* memberikan kemudahan akses bagi siswa dan guru untuk memperoleh materi pembelajaran yang lebih bervariasi, mulai dari video edukasi hingga diskusi kelompok secara *daring* yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, penggunaan *platform* ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru secara lebih efisien. Namun, meskipun memberikan banyak kemudahan, pemanfaatan situs dan *platform* populer tetap memerlukan pengawasan dan literasi digital yang baik agar siswa dapat memanfaatkan sumber informasi yang valid dan relevan dengan bijak. Efektivitas dari penggunaan *search engine* berbasis *Google* dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam pelajaran IPS, sangat tergantung pada kemampuan siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia secara digital. *Search engine* berbasis *Google* juga memungkinkan siswa untuk mencari informasi secara lebih spesifik, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa yang mana tidak selalu bisa diperoleh dari sumber belajar tradisional seperti buku teks. Dengan akses ke sumber yang beragam, siswa dapat memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep dalam IPS yang mungkin belum sepenuhnya jelas dari penjelasan di kelas. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, efektivitas dalam memahami materi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggunaan teknologi dan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang mendalam, seperti artikel, video edukasi, dan diskusi *daring*, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran juga mendukung siswa dalam belajar secara mandiri dan fleksibel. Namun, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, penting bagi siswa untuk dapat mengelola waktu belajar dan memastikan bahwa materi yang dipelajari berasal dari sumber yang valid dan terpercaya agar pembelajaran tetap efektif. Hal ini selaras dengan pendapat (Amalia dan Tiyas, 2023) bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, baik di kelas maupun di rumah, sangat mendukung efektivitas dalam memahami materi. Dengan akses tak terbatas ke berbagai informasi dan materi, siswa dapat lebih mudah memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang diajarkan. Internet menyediakan beragam sumber belajar, mulai dari artikel, video edukasi, hingga forum diskusi yang memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara lebih interaktif dan mendalam. Selain itu, fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti perangkat keras dan lunak, semakin mempermudah siswa untuk mengakses dan mengerjakan tugas, menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel dan efisien. Namun, untuk mencapai efektivitas maksimal, penting bagi siswa untuk memilah informasi yang relevan dan memanfaatkan teknologi dengan bijak (Amalia dan



Tiyas, 2023). Dapat ditarik disimpulkan bahwa efektivitas dalam memahami materi dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Internet memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk menemukan berbagai referensi, materi, dan sumber belajar tambahan yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang diajarkan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran juga memungkinkan penyampaian materi secara lebih interaktif, yang mendorong partisipasi aktif siswa. Namun, agar pembelajaran melalui internet tetap efektif, penting bagi siswa dan guru untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar dapat memilih informasi yang valid dan relevan.

Pemanfaatan *search engine* berbasis Google dalam pembelajaran menawarkan banyak keuntungan, tetapi cukup banyak dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan keterampilan literasi digital siswa yang membuat kesulitan dalam menyaring dan memilih informasi yang relevan dan berkualitas. Banyak siswa yang belum terlatih dalam mengevaluasi keabsahan sumber informasi yang ditemukan melalui *search engine*, sehingga dapat terjebak dalam penggunaan informasi yang kurang akurat atau tidak terpercaya. Keterbatasan akses internet yang stabil dan cepat juga menjadi hambatan signifikan bagi sebagian siswa. Di daerah-daerah tertentu atau bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas teknologi yang memadai, kesulitan dalam mengakses *search engine* dapat mengurangi kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya *online* secara optimal. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, kendala pemanfaatan internet dalam pembelajaran memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi efektivitas proses belajar, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Meskipun internet memberikan akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar, beberapa kendala seperti keterbatasan akses jaringan, kesulitan dalam mengelola waktu, serta kurangnya keterampilan literasi digital menjadi tantangan yang perlu diatasi. Selain itu, sebagian siswa juga mengalami kesulitan dalam memilih informasi yang relevan dan valid, yang dapat menghambat pemahaman materi. Oleh karena itu, meskipun internet menawarkan banyak kemudahan, penting bagi sekolah dan pendidik untuk memberikan dukungan dalam mengatasi kendala-kendala ini agar pemanfaatan internet dapat dilakukan secara optimal. Hal ini selaras dengan pendapat Husna (2021), bahwa kendala pemanfaatan internet dalam pembelajaran memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak untuk mengatasinya. Meskipun internet menawarkan banyak keuntungan, seperti fleksibilitas dalam pembelajaran, kendala seperti gangguan jaringan, kurangnya sarana dan prasarana, serta akses terbatas pada perangkat digital bagi sebagian siswa menjadi hambatan yang signifikan. Hal ini juga berdampak pada penurunan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan hasil ulangan yang kurang memuaskan. Solusi terhadap kendala ini membutuhkan kolaborasi antara orang tua, siswa, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dengan meningkatkan dukungan teknis, literasi digital, dan kualitas pengajaran agar pembelajaran tetap efektif dan berkualitas (Husna, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala pemanfaatan internet dalam pembelajaran perlu mendapat perhatian lebih. Meskipun internet memberikan akses yang luas untuk sumber belajar, kendala seperti gangguan jaringan,



kurangnya perangkat yang memadai, dan kesulitan siswa dalam memahami materi menjadi hambatan yang signifikan. Hal ini berdampak pada penurunan hasil ulangan dan pemahaman materi oleh siswa. Penyelesaian dari kendala ini membutuhkan kolaborasi antara siswa, orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan solusi yang dapat mengatasi masalah teknis dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penting juga untuk memperkuat koordinasi antara semua pihak guna memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung efektif dan tidak mengurangi kualitas pendidikan.

Selain itu kemudahan dalam akses informasi melalui *search engine* berbasis Google, memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPS. Proses pencarian yang cepat dan efisien ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi secara instan tanpa perlu mencari di berbagai buku atau sumber belajar lainnya secara manual. Kemudahan akses ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses informasi terkini yang mungkin belum tercakup dalam buku teks yang digunakan di kelas. Namun, meskipun kemudahan akses informasi sangat membantu, penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan literasi informasi yang baik agar dapat memilih sumber yang tepat dan valid. Oleh karena itu, kemudahan akses informasi melalui *search engine* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, asalkan disertai dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas informasi yang ditemukan. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, kemudahan akses informasi melalui internet memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Internet memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk memperoleh berbagai sumber belajar yang lebih luas dan beragam, mulai dari artikel ilmiah, video edukasi, hingga referensi lainnya yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kemudahan ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Namun, meskipun kemudahan akses informasi tersebut sangat bermanfaat, penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan dalam memilih informasi yang valid dan relevan agar tidak terjebak pada sumber yang kurang tepat.

Pemanfaatan *search engine* berbasis *Google* juga diharapkan dapat meningkatkan literasi informasi yang merujuk pada kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran, peningkatan literasi informasi membantu siswa untuk tidak hanya mencari informasi melalui *search engine*, tetapi juga untuk menilai keandalan dan relevansi sumber yang ditemukan. Namun, agar penggunaan informasi tersebut dapat memberikan manfaat optimal, siswa perlu dilatih untuk memiliki keterampilan dalam memilih sumber yang kredibel dan menghindari informasi yang tidak valid atau bias. Peningkatan literasi informasi akan mengajarkan siswa bagaimana cara mengevaluasi kualitas sumber yang diperoleh melalui *search engine*, serta bagaimana menggunakan informasi tersebut dalam konteks yang tepat. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, peningkatan literasi informasi merupakan sebuah upaya yang dibangun secara sistematis yang bertujuan untuk memberdayakan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini selaras dengan pendapatnya Karlina, menurutnya bahwa



Peningkatan literasi informasi adalah langkah strategis yang tidak hanya membantu individu dalam mengakses dan memahami informasi secara kritis, tetapi juga selaras dengan kebutuhan era digital yang menuntut kemampuan untuk memilah informasi yang akurat dan relevan, sehingga memberdayakan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Karlina, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan literasi informasi telah menjadi elemen penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari, terutama dalam mengelola dan memanfaatkan informasi di era digital. Literasi informasi memberikan kemudahan bagi individu untuk memahami, mengakses, dan menggunakan sumber informasi yang beragam, mulai dari data statistik hingga laporan ilmiah, yang membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, literasi informasi juga mendorong individu untuk lebih kritis dalam menilai validitas informasi yang diterima, sehingga dapat terhindar dari penyebaran hoaks atau informasi yang salah. Namun, upaya ini membutuhkan pendekatan yang sistematis dan edukatif agar masyarakat dapat memanfaatkan informasi dengan efektif dan bertanggung jawab.

Rancangan/Desain Pembelajaran atau Desain Instruksional adalah gambaran proses pembelajaran yang sistematis dan di mulai dari perancangan, strategi, pengembangan dan evaluasinya terkait guru, murid, materi dan lingkungan pembelajaran (Tung, 2017). Riset-riset mengenai desain model pembelajaran telah banyak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dalam desain pembelajaran, *search engine* berbasis google dapat digunakan untuk mencari berbagai macam sumber belajar, mulai dari berita *online*, *website* pendidikan hingga *video* pembelajaran. *Search engine* berbasis *Google* juga memungkinkan siswa untuk mencari informasi secara lebih spesifik, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa yang mana tidak selalu bisa diperoleh dari sumber belajar tradisional seperti buku teks. Dengan akses ke sumber yang beragam, siswa dapat memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep dalam IPS yang mungkin belum sepenuhnya jelas dari penjelasan di kelas. Berdasarkan berbagai fakta dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan, desain pembelajaran menggunakan *search engine* berbasis google dalam memahami materi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggunaan teknologi dan media digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang mendalam, seperti berita online, video edukasi, dan diskusi saat dikelas, yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pemanfaatan *search engine* berbasis *Google* sebagai sumber belajar dan informasi siswa dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Ibnu Syina Cileungsi, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Search engine* berbasis *Google* oleh guru IPS di SMP Ibnu Syina bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses cepat dan mudah ke berbagai sumber yang relevan dan terkini. Hal ini memungkinkan guru untuk menghemat waktu dalam persiapan materi dan memperkaya pembelajaran dengan referensi yang bervariasi. Selain itu, *google* mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan keterampilan penelitian dan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan *google*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar



yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang mendukung pengembangan kompetensi digital siswa dan menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan perkembangan zaman. Search engine berbasis google ini menunjukkan komitmen untuk menghadirkan pendidikan yang efisien, efektif, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

2. Pemanfaatan *search engine* berbasis Google dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Ibnu Syina Cileungsi, *google* memberikan berbagai manfaat yang signifikan baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, *google* membuka akses ke informasi yang kaya dan beragam, mendukung pembelajaran mandiri, dan memperkaya proses belajar mereka dengan berbagai sumber yang mudah diakses. Sementara itu bagi guru, *google* membantu meningkatkan efisiensi waktu, kualitas pembelajaran, serta memperkuat keterampilan digital. Secara keseluruhan, penerapan *google* sebagai alat pencarian informasi dalam pembelajaran sangat mendukung proses pendidikan yang lebih efektif, interaktif dan up-to-date, sehingga memperkaya pengalaman belajar dan mengajar di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (2020). *Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa*.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.
- Amalia, N., & Tiyas, A. W. (2023). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Internet. *JBES*, 4(1), 9–17.
- Deti, S., Sukmana, S. F., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penerapan Media Multiplatform dalam Pembelajaran IPS Abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 473–487.
- Ekayana, A. A. G. (2011). Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, (April). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/6477%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/download/6477/4453>
- Endayani, H. (2018). Sejarah Dan Konsep Pendidikan Ips. *Ittihad*, 11(2), 117–127.
- Febriyanto, A. (2016). *Dampak Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Karlina. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet terhadap Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pare Pare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare Pare.
- Khairani, Anggriani, P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 77–86.
- Kompetensi, S. (2012). *Jenis - Jenis Media Pembelajaran*. 1–5.



- Mariana Kristiyanti. (2010). Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 1(1), 8–29.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Nasional, D. P. (2005). *Mengelola informasi*.
- Pasaribu, F. N. (2019). *Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Internet sebagai Sumber Informasi di Perpustakaan SMA Swasta Budi Satrya*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pelajaran, M., Di, I. P. S., Pandemi, M., Di, S., & Kota, S. (2021). *Pemanfaatan sumber belajar oleh siswa pada mata pelajaran ips di masa pandemi covid- 19 (studi di smpn 24 kota bengkulu)*. 19.
- Putri, I. I. (2018). Kemampuan Menerima dan Mengolah Informasi (MMI) Peserta Didik SMA Dalam Pembelajaran Biologi. *J. Ind. Bio. Teachers*, 1(2), 80–84. Retrieved from <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/IBT/>
- Rafiq. (2015). *160 TEORI PENGOLAHAN INFORMASI: PERSPEKTIF PENDIDIKAN Oleh: Rafiq Abtract*. 160–171.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rusman. (2009). *Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran : Pedoman bagi Guru*. (2007).
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 117–133. Retrieved from www.jurnal-kopertis4.org
- Sriyono, S. (2018). Internet Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 1. <https://doi.org/10.30998/prossnp.v1i0.29>
- Sugiyono, P. D. (2016). Pembelajaran IPS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Surayya. (2021). Tinjauan Media Pembelajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8–27.
- Deti, S., Sukmana, S. F., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penerapan Media Multiplatform dalam Pembelajaran IPS Abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 473–487.
- Musyarofah, Ahmad, A., Suma, N, N. (2021). *KONSEP DASAR IPS*. Yogyakarta: Komoyo Press (Anggota IKAPI)
- Wulandari, D. (2022). Dampak Positif dan Dampak Negatif Penggunaan Internet Bagi Peserta Didik. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 10(2), 149–156.
- Dafrizal, J. (2020). Pemanfaatan Google Sebagai Sumber Informasi Utama Karya Tulis . *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 4(1), 1-24.
- Suryana, E., Lestari A., Harto, K. (2022). Teori Pemrosesan Informasi Dan Implikasi Dalam Pembelajaran . *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1853-1862.